

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inovasi merupakan ide, terkait pada gagasan, atau suatu benda yang diterima sebagai hal yang bersifat baru. Inovasi pendidikan sangat penting dilakukan, karena tanpa adanya inovasi dunia pendidikan akan mengalami ketertinggalan. Menurut Shalikhah and Primadewi (2017) inovasi pendidikan merupakan perubahan dalam bidang pendidikan yang menghadirkan hal-hal baru dengan tujuan mengatasi masalah dan memperbaiki kondisi atau proses pendidikan. Diketahui pada dunia pendidikan sendiri metode yang diaplikasikan untuk upaya pembelajaran saat ini terus mengalami perkembangan, untuk itu perlu adanya inovasi pada pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan satu dari beberapa cara untuk dapat dilakukannya upaya peningkatan mengenai kualitas dari pendidikan dengan secara khusus terhadap proses upaya pembelajaran. Inovasi terkait pada pembelajaran sendiri akan membantu guru dalam membangun suasana kelas dari pasif ke aktif. Inovasi juga menyangkut pembaharuan gaya mengajar, model, maupun metode mengajar.

Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil akhir siswa. Walaupun gaya mengajar yang dibawakan setiap guru ini berbeda, namun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Faktanya masih banyak guru yang menggunakan gaya mengajar klasik. Hal ini berdampak

pada siswa yang menjadi pasif, mengantuk, dan bosan. Untuk itu perlu adanya inovasi gaya mengajar dari guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan tersebut juga terjadi di SMA Surya Buana Malang. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan secara khusus pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XII di SMA Surya Buana Malang. Peneliti mengamati gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa. Gaya mengajar yang dibawakan guru cenderung menggunakan interaksional. Dibuktikan dengan adanya diskusi saat pembelajaran berlangsung. Namun beberapa siswa masih terlihat bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran. Penjelasan tersebut diperkuat dengan hasil upaya wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas tersebut yang dilaksanakan sebelum penelitian.

Guru yang progresif harus berani mencoba variasi gaya mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan tentunya dapat meningkatkan hasil akhir siswa dalam belajar. Menurut Ayu Lestari, Amir, and Rohiat (2017) keahlian menciptakan variasi dalam proses pengajaran merupakan suatu keterampilan penting bagi seorang guru. Ragam pengajaran dapat diwujudkan melalui gaya mengajar guru yang mana mencakup strategi dan metode yang diaplikasikan oleh guru dalam upaya disampaikannya mengenai ilmu pengetahuan terhadap peserta didik. Gaya pengajaran tersebut diketahui dapat berperan sebagai penentu terkait keberhasilan atau tidak terhadap suatu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Menurut Felisima Tae et al. (2019) kesuksesan dalam proses pembelajaran bergantung pada faktor-faktor dari dalam atau serta dari luar yang terlibat didalamnya. Ini mencakup kolaborasi efektif antara siswa dan guru, kemampuan manajemen diri, metode pembelajaran yang diterapkan, strategi evaluasi yang digunakan, serta pengaruh tidak langsung dari faktor-faktor eksternal seperti gaya mengajar guru, konteks budaya, sosial, dan lingkungan tempat individu tersebut tumbuh dan berkembang.

Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab, partisipasi siswa dalam belajar bahasa Arab di Indonesia tergolong rendah. Karena siswa beranggapan bahwasanya mempelajari bahasa Arab terlalu sulit untuk difahami. Begitu pula metode yang diajarkan guru bahasa Arab di Indonesia cenderung menggunakan metode tradisional. Selain itu salah satu faktor dari permasalahan pembelajaran terkait pada bahasa Arab yakni latar belakang sekolah dari siswa yang memiliki perbedaan. Diketahui siswa yang memiliki latar belakang sekolah umum yang diketahui belum pernah belajar bahasa Arab. Hal tersebut akan menghadirkan pengaruh pada proses pembelajaran bahasa Arab serta terkait pada hasil dari pembelajaran bahasa Arab. Berbeda dengan siswa yang memiliki latar belakang sekolah berbasis Islam, yang mana siswa sudah pernah belajar bahasa Arab.

Faktor-faktor yang telah penulis sebutkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Kurniawan (2022) hasil pembelajaran merujuk pada pencapaian seseorang ketika melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu. Selain itu terkait pada prestasi akademik sendiri

dipahami sebagai suatu bentuk hasil upaya pembelajaran yang didapatkan melalui aktivitas pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi dengan dimilikinya sifat kognitif serta dinilai secara formal. Beberapa faktor internal meliputi kelelahan fisik dan psikologis. Dalam faktor psikologis, terdapat variabel kognitif seperti persepsi, perhatian, pendengaran, memori, dan kreativitas, serta variabel afektif seperti motivasi, kebutuhan, minat, aspirasi, dan sikap. Sementara faktor eksternal melibatkan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah, gaya mengajar guru juga termasuk dalam faktor eksternal dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran, para pendidik perlu mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan gaya mengajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menerapkan gaya mengajar yang efektif mereka dapat mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan kata lain, kesuksesan pembelajaran dapat tercermin dari gaya mengajar yang diterapkan oleh guru.

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan gaya mengajar yang dibawakan oleh guru yang menjadi salah satu faktor hasil akhir siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka peneliti mencoba untuk meneliti gaya mengajar guru dalam peningkatan hasil belajar siswa. Maka judul yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan

adalah “**Peran Gaya Mengajar Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMA Surya Buana Malang)**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran gaya mengajar guru dalam peningkatan hasil belajar siswa (Studi Kasus Di SMA Surya Buana Malang)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran gaya mengajar guru dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMA Surya Buana Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab

b. Bagi guru

Inovasi gaya mengajar dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Batasan Istilah

1. Gaya Mengajar

Gaya mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya gaya mengajar guru ada beberapa macam, yaitu gaya mengajar klasikal,

gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional. Gaya mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar interaksional. Pendekatan ini memandang guru dan siswa sebagai subjek pembelajaran yang saling bergantung.

2. Hasil Belajar

Terkait pada hasil belajar peserta didik sebagai suatu bentuk kemampuan yang dimiliki individu sebagai suatu bentuk hasil dalam proses dilaksanakannya pembelajaran. Hasil tersebut yang menjadi maksud dalam kajian ini yakni berupa nilai.

